

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan dengan tidak bisa dicapai menggunakan prosedur statistik atau perhitungan.² Penelitian memiliki ciri yang khas pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan mengenai keseluruhan pembelajaran yang berkaitan pada RA. Selain itu peneliti juga terjun secara langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data yang mendalam dari berbagai masalah yang ada relevannya dengan penelitian di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus serta mengetahui perkembangan fisik motorik dan pendampingan guru serta orang tua dalam masa pandemi sekarang ini. Dengan penelitian ini, peneliti dapat menemukan data utama yang akan di bahas dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan dirumuskan, menganalisis fenomena, peristiwa atau kealiamahan sehingga peneliti memperoleh data-data yang akurat.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus yang merupakan sekolah Raudhatul Athfal yang tepatnya beralamat di Jalan Joyokusumo Rt 01 Rw 05 Desa Klaling Karang Subur Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus :

1. Letak lokasi penelitian yang strategis dan terjangkau yang dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian.
2. Masa pandemi covid-19, untuk anak usia dini tidak bisa jika sistem pembelajaran hanya dilaksanakan secara daring saja. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam proses pembelajaran luring dan daring. Dan di RA Mafa II sudah menerapkan metode pembelajaran tersebut.

¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods* (Kudus : Media Ilmu Press, 2019), 142.

²Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 10.

3. Keberhasilan anak RA Mafa II dapat dilihat dari perkembangan anak yang rata-rata hampir semua sudah BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
4. Sekolah RA Mafa II mempunyai prestasi dalam mengikuti berbagai lomba dan memperoleh juara selain itu pendidik lulusan strata I (S1) dan berpengalaman.

RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus merupakan lembaga pendidikan yang peduli terhadap pengembangan peserta didik. Kepedulian tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang memacu perkembangan fisik motorik anak melalui kegiatan yang melibatkan gerak pada otot-otot jari atau tubuh seperti kegiatan senam, mengkolase, menggambar, mencocok dan sebagainya. Meskipun pembelajaran tidak seutuhnya bertatap muka namun pemberian tugas daring tetap menerapkan kegiatan yang dapat mengembangkan aspek perkembangan fisik motorik anak.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus , subyek penelitian ini yaitu melibatkan guru, orang tua, dan anak kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan pada memilih dan menentukan jenis sumber data akan dapat menentukan ketepatan, kedalaman, dan juga kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh jika tidak adanya sumber data. Menariknya suatu topik permasalahan penelitian tidak berarti apabila sumber datanya tidak tersedia, dan penelitian tersebut dianggap tidak memiliki arti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami.³ Sumber data dari penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah suatu data yang ada dari hasil penelitian atau tulisan karya penelitian dan teori yang orisinal, serta didalamnya mengandung teks secara utuh dari laporan penelitian atau teori yang membuat sumber data primer menjadi lebih detail dan terperinci. Data ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari pemberi data dengan cara

³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam penelitian bahasa* (Surakarta , 2016). <https://library.stiba.ac.id/2016/109/metode-penelitian-kualitatif-dalam-penelitian-bahasa.pdf>.

wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, guru, orang tua RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus mengenai pendampingan orang tua dan guru mengenai aspek perkembangan fisik motorik. Selain itu, pendukung dari data primer bisa dari pengamatan selama proses pembelajaran atau melihat grup whatsApp.

Dalam mendapatkan data, peneliti melakukan observasi yang bersifat secara langsung dan wawancara langsung pada subyek yang bersangkutan yaitu orang tua dan guru dengan menanyakan tentang bagaimana pendampingan orang tua dan guru dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui pemberian tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka dari sesuatu yang ditulis dan dipublikasikan oleh penulis namun tidak secara langsung dalam melakukan suatu pengamatan atau partisipasi dari kenyataan yang dideskripsikan atau bukan penemu dari sebuah teori.⁴ Data sekunder dapat diperoleh dari literatur lain seperti buku, artikel, internet, dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek pembahasan. Data dari RPPM, RPPH dan hasil lembar kerja anak juga bisa dijadikan sebagai bukti data sekunder. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data-data dan informasi serta dokumen RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena adanya tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tidak adanya pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia yang didalamnya berisikan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dalam

⁴Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 28.

⁵Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mix methods*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 211.

suatu aktivitas yang bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁶ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung, mengenai bagaimana pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring.

Observasi dapat dilakukan oleh peneliti secara terbuka atau terselubung dalam latar alamiah. Pelaksanaan observasi tersebut dilakukan dengan cara membuat catatan serta lembar pengamatan atau observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti yang ditujukan kepada guru dan orang tua. Pengamat (observer) dalam berjalannya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang posisinya hanya mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek.⁷ Oleh karena itu peneliti melakukan observasi dalam mengamati perkembangan fisik motorik anak melalui pemberian tugas luring dan daring pada kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah sebuah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga menemukan makna dalam suatu topik.⁸ Penelitian ini, peneliti akan mewawancarai informan secara langsung dalam memperoleh informasi dengan 2 orang responden yakni guru dan orang tua. Wawancara merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian, dengan berkembangnya zaman wawancara oleh semua disiplin ilmu termasuk dengan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti saat ini. Metode penelitian ini digunakan oleh peneliti guna memperoleh data mengenai pendampingan orang tua dan guru dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui pemberian tugas luring dan daring kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengambilan data yang harus diproses melalui dokumen-dokumen atau informasi yang telah didapatkan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen yang mungkin

⁶Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi." *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016) : 26.<https://journal.walisongo.ac.id>.

⁷Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), <http://repository.uinsu.ac.id.pdf>.

⁸Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1. no 2, 2017.<https://scholar.google.co.id>.

berlawanan dengan hasil wawancara.⁹ Dokumen tersebut berupa gambar, tulisan, dan karya-karya anak kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan yang dilakukan terhadap data dalam menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep pada responden atau narasumber.¹⁰

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah di datangi maupun yang baru. Adanya perpanjangan pengamatan memiliki arti hubungan peneliti dengan narasumber yang membuat terbentuknya *rapport*, semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga membuat tidak adanya informasi yang tersembunyi. Ketika sudah adanya *rapport*, maka kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang di pelajari.

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi ke lapangan dan melanjutkannya untuk masuk grupwhatsapp kelompok B RA Mslakul Falah II Jekulo Kudus guna mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dan guru dalam mengembangkan aspek fisik motorik melalui pemberian tugas luring dan daring. Pada awalnya dianggap seperti orang asing yang masih dicurigai sehingga informasi yang diperoleh belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak hal yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan mengecek kembali apakah data yang telah diberikan sudah benar atau tidak. Apabila data sudah benar maka berarti kredibel, dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhir.¹¹

⁹Sandi Hesti Sondak, dkk, “Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (2019): 675. <https://ejournal.unsrat.ac.id>.

¹⁰Ajat Rukayat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish,2008), 54-55.

¹¹Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3, (2020): 150. <https://jikm.upnvj.ac.id>.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan dengan cara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Melalui cara meningkatkan kecermatan dalam penelitian, peneliti harus membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua mengembangkan fisik motorik anak melalui pemberian tugas luring dan daring yang akan menghasilkan kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti yang dapat membuat peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dari yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut guna keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.¹²

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membandingkan dalam pengecekan ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang berbeda. Peneliti melakukan pengujian kredibilitas data tentang peran guru dan orang tua dalam pengembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring dengan melakukan wawancara kepada guru dan orang tua kelompok B.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah didapatkan dengan cara wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dari tiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi kembali lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data yang dianggap benar, dan bisa jadi semuanya benar karena sudut pandang orang

¹²Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10. no. 1 (2010): 56. <http://yusuf.staff.ub.ac.id>.

berbeda-beda.¹³ Dalam penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk mengecek dari wawancara dengan kepala sekolah, kurikulum pembelajaran, guru dan orang tua kelompok B dengan mengecek data observasi penelitian tatap muka serta secara daring, foto kegiatan, dan adanya diskusi dalam memastikan kebenaran.

3) Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data bisa dilakukan melalui pengecekan melalui cara wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda dengan menggunakan dua atau lebih pengamat atau pewawancara dan hasilnya akan memperoleh data yang lebih absah. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka harus melakukan pengujian secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian data.¹⁴

2. Uji Transferability

Uji transferability pada penelitian kualitatif tergantung dengan pembaca, tentang sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Oleh karena itu, agar orang lain atau pembaca memahami hasil penelitian dalam pembuatan laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁵ Apabila pembaca telah memperoleh gambaran dan pemahaman jelas mengenai laporan penelitian peran guru dan orang tua mengembangkan aspek fisik motorik melalui pemberian tugas luring dan daring, maka bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁶ Mekanisme dalam uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing dari rangkaian proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian terkait peran guru

¹³Masrukhin. *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 238.

¹⁴Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call", 214.

¹⁵Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150, diakses pada 31 Maret, 2020, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71>.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2018), 194.

dan orang tua dalam mengembangkan aspek fisik motorik melalui pemberian tugas luring dan daring, bagaimana menentukan sumber data yang dapat menjelaskan tentang pemberian tugas luring dan daring, bagaimana memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana melakukan pemeriksaan keabsahan data, bagaimana melakukan analisis data, sampai dengan bagaimana melakukan penarikan kesimpulan.

4. Uji Confirmability

Uji confirmability merupakan suatu konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yaitu kesediaan peneliti dalam mengungkapkan proses serta elemen-elemen penelitiannya secara terbuka sehingga memungkinkan pihak atau peneliti lain melakukan penilaian dari hasil temuannya. Cara yang dapat dilakukan dalam confirmability biasanya peneliti banyak melakukan konfirmasi hasil penelitiannya dengan merefleksikan hasil temuannya pada jurnal yang terkait, *peer review*, konsultasi peneliti ahli, dan juga bisa dikonfirmasi data atau informasi dengan melakukan presentasi penelitian untuk memperoleh masukan dalam terbentuknya kesempurnaan dari hasil temuan.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dari catatan-catatan di lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah pada temuan, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menemukan sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, dan hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁸ Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyeksi penelitian berlangsung dan dapat dilakukan dalam bentuk data deskripsi. Data deskripsi dapat disederhanakan serta ditransformasikan dengan berbagai macam cara, yang diantaranya melalui seleksi ketat, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas.¹⁹ Data yang

¹⁷Yati Afyanti, "Validitas Dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2 (2008): 139-140. <http://jki.ui.ac.id>.

¹⁸Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodelogi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 85.

¹⁹Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 243-249.

diperoleh dalam proses penelitian akan dianalisis dari awal penelitian dimulai dan analisis data di laporkan dalam bentuk deskriptif, yaitu dimana peneliti memfokuskan penelitian pada pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui pemberian tugas secara luring dan daring.

2. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data merupakan suatu proses dalam pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Selain itu penyajian data diarahkan agar data dari hasil reduksi dapat terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki suatu makna.

Proses yang dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai tentang apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.²⁰Melakukan display data, akan membuat peneliti mudah untuk memahami hal- hal yang berkaitan dengan pendampingan orang tua dan guru, aspek perkembangan fisik motorik, faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru, serta pembelajarn luring dan daring kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

3. Conclusion Drawing / Verification

Verifikasi merupakan proses dalam perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat singkat, padat dan mudah dimengerti serta dilakukan dengan cara berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan, terlebih khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensi terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada. Dengan interaktif antara data dan didukung dengan teori-teori yang sesuai, kemudian mendapatkan sebuah gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti oleh penelitian

²⁰Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 65-66.

dapat menyimpulkan fenomena tersebut sebagai temuan baru, dan penelitian dianggap selesai.²¹



²¹Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 17-18.